

PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN

Anisa Nurmalita¹⁾

¹⁾ Mahasiswa program S1 Pendidikan Sains Unesa. Email: Anisanurmalita63@gmail.com

Martini²⁾

²⁾ Dosen Jurusan IPA FMIPA Unesa. Email: Martini_fik@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan dengan penerapan model *direct instruction*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre experimental design* karena dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang diukur tanpa adanya kelas pembanding. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan rancangan penelitian *one group pre-test* dan *post-test design*. *Pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *direct instruction* dan *post-test* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model *direct instruction*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Sidoarjo yang berjumlah 33 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar dari rata-rata ketuntasan *pre-test* sebesar 0% menjadi 91% pada *post-test*. Hasil belajar siswa meningkat dengan skor N-gain rata-rata 0,7 dalam kategori sedang.

Kata Kunci: hasil belajar, *direct instruction*, organisasi kehidupan.

Abstract

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes on organizational life system materials with the application of direct interaction model. This research was a pre experimental design because in this study using a class that is measured without any comparison class. Techniques of data collection were conducted with one group pre-test and post-test design. Pre-test to measure students' initial ability before conducting learning activities with direct instruction and post-test model to see the improvement of students' learning outcomes after learning by direct instruction model. Subjects in this study were 33 students of class VIIC SMP Negeri 3 Sidoarjo. The results showed that the implementation of direct instruction model can improve learning outcomes with the average pre-test was 0% and an increase in post-test was 91%. The average N-gain score was 0.7 thus the students' learning outcomes increase in the medium category.

keywords: Learning Outcomes, Direct Instruction, Organization of Life

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum. Kurikulum terbaru saat ini adalah kurikulum 2013 (Purwatiningsih, 2015).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Permendikbud No.68, tentang Kurikulum SMP/MTs, 2013).

Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik melibatkan siswa secara penuh dalam belajar dengan diberikan kesempatan untuk

berpikir kritis, kreatif dan membangun sendiri pengetahuan yang diperoleh (Mazidah, 2016). Pembelajaran yang baik dan efektif adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan belajar kepada siswa secara adil dan merata, sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal (Mulyasa, 2005). Tugas dan peranan guru sebagai pendidik sangatlah kompleks tidak terbatas pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar saja, namun juga sebagai fasilitator, administrator, evaluator, dan konselor dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Aktivitas guru sebagai pendidik dan peserta didik menjadi pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan demi tercapainya tujuan belajar (Subroto, 2009).

Hasil wawancara dengan salah satu guru IPA SMP Negeri 3 Sidoarjo mengatakan bahwa, adanya permasalahan pada guru pendidik dimana adanya

pendidik yang berlatar belakang pendidikan fisika pada saat pembelajaran IPA berbasis biologi kurangnya terampil guru dalam mengajarkan materi tersebut, sehingga membuat nilai pada materi sistem organisasi kehidupan 68% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. mata pelajaran IPA di SMP Negeri 3 Sidoarjo yaitu 80.

Dari hasil wawancara tersebut, diperlukan adanya inovasi pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran *direct instruction*. *Direct instruction* yaitu model pembelajaran dimana guru harus mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan secara langkah demi langkah (Bronwyn, 2011). Kelebihan model pembelajaran *direct instruction* salah satunya yaitu dengan demonstrasi penyajian pembelajaran dengan memperagakan situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dengan tiruan yang disertai penjelasan lisan maupun sebenarnya dengantujuan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan diharapkan menjadi salah satu solusi untuk membuat pembelajaran, menjadi lebih konkrit dan jelas serta dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa untuk lebih aktif, menyesuaikan teori dengan kenyataan, sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran *direct interaction* adalah model pembelajaran yang telah umum digunakan dalam mengajar dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik (Wenno, 2014). Pembelajaran *Direct Instruction* memberikan suatu alternatif dalam meningkatkan kemampuan daya tangkap dan daya serap siswa.

Oleh karena itu, penelitian akan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *direct instruction* pada materi sistem organisasi kehidupan.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan “*one group pre-test and post-test design*”. Desain tersebut dipilih karena dalam penelitian ini akan membandingkan hasil tes awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes akhir setelah perlakuan (*post-test*) sehingga diketahui kegiatan pembelajaran siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Tabel 1. Rancangan “*one group pre test and post test*”

Keterangan :

- O₁ : pengukuran/tes sebelum perlakuan (*pre test*)
- X : pembelajaran *direct instruction* dengan melatih keterampilan proses sains
- O₂ : pengukuran tes sesudah perlakuan (*post test*)

Instrumen penelitian berupa lembar telaah dan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, dan soal *pretest posttest*) dari aspek validitas. Keefektifan dalam pembelajaran ini ditinjau berdasarkan pada tes hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah validasi, observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis validasi kelayakan perangkat pembelajaran dari 3 validator (2 dosen ahli FMIPA Universitas Negeri Surabaya dan 1 guru IPA SMP Negeri 28 Surabaya), analisis keterlaksanaan perangkat pembelajaran, analisis hasil belajar, analisis gain ternormalisasi.

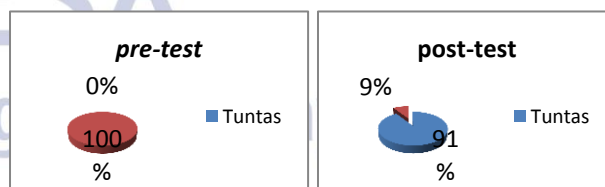
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Sidoarjo kelas VII C. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni data hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai peningkatan hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan penelitian maka dilakukan uji coba soal atau *pretest* digunakan untuk mendeskripsikan normalitas kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian kemudian nilai *posttest* diperoleh pada akhir penelitian untuk mendeskripsikan hasil belajar dengan menggunakan model *direct intruction*. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil belajar siswa

Ketuntasan siswa saat *pre-test* dan *post-test* dapat digambarkan pada gambar berikut:

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang terdapat pada gambar 1 saat *pre-test* 100% siswa tidak tuntas karena mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMPN 3 Sidoarjo yaitu <80. Sedangkan berdasarkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai kognitif dimana banyak siswa yang memperoleh nilai >80. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian diuji *N-gain score* diperoleh data bahwa sebanyak 9 siswa mengalami

peningkatan dengan kategori tinggi, 23 siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang dan 1 siswa dengan kategori rendah. Secara keseluruhan rata-rata peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu sebesar 0,7 dimana menurut Hake (1998) dalam kategori sedang. Peningkatan dari *pre-test* ke *post-test* karena siswa telah memiliki pengetahuan materi organisasi kehidupan sebelum dilakukannya *post-test* dengan penerapan model *direct instruction*. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai materi sistem organisasi kehidupan dari berbagai sumber, penjelasan dari guru serta di lengkapi dengan kegiatan observasi/pengamatan.

Ketuntasan secara klasikal pada penelitian ini mencapai 90% dan dikatakan tuntas karena telah mencapai >80% dari jumlah keseluruhan siswa, sehingga ketuntasan sebagian besar siswa ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *direct instruction* untuk melatih siswa menggunakan mikroskop dan meningkatkan hasil belajar berpengaruh positif. Faktor yang mendukung keberhasilan ketuntasan klasikal ditunjang oleh keterlaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh dengan kategori sangat baik, kemampuan siswa secara kognitif, sarana prasarana sekolah yang mendukung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana (2009) bahwa perubahan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan. Kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan yakni hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *direct intruction* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* hasil. Skor N-gain rata-rata 0,7 dengan demikian hasil belajar siswa meningkat dengan kategori sedang

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *direct intruction* untuk melatih siswa menggunakan mikroskop dan meningkatkan hasil belajar siswa dapat disarankan sebagai berikut: Kelemahan dalam perangkat yang sudah dibuat yaitu kurangnya penekanan pada fase 2 dan fase 3 khususnya pada indikator menjelaskan fungsi organel-organel dalam sel karena membuat hasil belajar siswa ada yang tidak tuntas, sebaiknya ada perbaikan pada perangkat untuk memperhatikan fase-fase *direct intruction* agar tidak terjadi kesalahan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *BSNP Model Silabus dan Renaca Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ewing, Bronwyn. 2011. *Direct Instruction In Mathematics: Issues For Schools With High Indigenous Enrolments: A Literature Review. Educational Research and Reviews. Vol 36(05)*
- Hake, R. R. 1998. *Interactive Engangment Methods Introductory Mechanic Course*. Journal of Phisiscs Education Research. Vol 66.
- Mazidah, Alfu Laela. 2016. "Penerapan Model Learning Cycle 5 E Dengan Strategi Question Student Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Sains E-Pensa. Vol. 04(02)*
- Muyasa, E.2005. *Menjadi guru Profesional Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sri. 2010. *Anatomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subroto, surya. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wenno, Hendrik. 2014. *Direct Instruction Model to Increase Physical Science Competence of Students as One Form of Classroom Assesment. Educational Research and Reviews. Vol 03(03)*